

## **KALIMAT *RELATIVE PRONOUN*, *COMPARATIVE*, DAN *SUPERLATIVE ADJECTIVE* DALAM KALIMAT BAHASA INGGRIS**

Najwa Nurfitri Syawalin<sup>1</sup>, Rini Kurnia Tambunan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas pendidikan agama islam dan pendidikan guru, najwanurfitri314@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas pendidikan agama islam dan pendidikan guru, rinitamboenan08@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Comparative* dan *superlative* adalah bentuk kalimat yang dipergunakan untuk membandingkan suatu benda. Kalimat *comparative* dan *superlative* memiliki perbedaan khusus. *Comparative* adalah bentuk kalimat yang membandingkan dua benda, sedangkan *superlative* adalah bentuk kalimat yang membandingkan satu benda dengan banyak benda. *Relative* adalah gabungan dari dua kalimat menjadi satu dan menggunakan kata benda di kalimat pertama. Tujuan penelitian ini agar peserta didik dapat mengetahui dan mengenal penggunaan *relative pronoun*, *comparative*, dan *superlative adjective* dengan benar. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan kajian literatur yang di ambil dari teori teori jurnal di google scholar. Hasil penelitian ini agar peserta didik dapat menggunakan *relative pronoun*, *comparative*, dan *superlative adjective* dengan baik dan benar.

**kata kunci :** *relative pronoun*, *comparative* , dan *superlative adjective*.

### **PENDAHULUAN**

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi masyarakat karena dapat membantu dalam menyampaikan pendapat, ide dan argument. Bahasa Sangat penting agar kehidupan bermasyarakat aman, damai, dan tentram. Namun, di era globalisasi saat ini, di mana teknologi berkembang pesat dan persaingan antarnegara semakin kuat dan ketat, ada suatu kendala yang menghalangi komunikasi. Karena dapat mempersulit berkomunikasi dengan masyarakat yang lain (Putri, Danis Anandita Sya, 2018)

Menurut Chaer ada lima fungsi bahasa sebagai alat komunikasi manusia: (1) fungsi ekspresi: bahasa merupakan media manusia untuk menghasilkan ungkapan hati atau batin yang ingin disampaikan kepada orang lain. (2) fungsi informasi: bahasa membantu menyampaikan pesan atau amanat kepada orang lain. (3) Fungsi penjelasan: bahasa dapat menjelaskan keadaan dan sebagai media eksplorasi. (4) Fungsi persuasi : bahasa dapat menarik dan mempengaruhi orang. (5) dan terakhir, bahasa sebagai fungsi hiburan: artinya bahasa digunakan untuk memberikan hiburan, kesenangan, dan kepuasan emosional(Maghfiroh, 2022).

Manusia sering berkomunikasi dengan orang lain karena untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, menurut Sanjay, Manusia memerlukan cara untuk berkomunikasi agar orang lain dapat memahami maksud mereka. Setelah Kemerdekaan Indonesia, pendidikan bahasa Inggris dimulai di Indonesia. Untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta didik(Az Zahra & Sya, 2022).

Kemampuan bahasa Inggris adalah kemampuan yang paling dasar karena pada era globalisasi sangat di perlukan pada saat ini. Pengenalan ataupun pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejak di sekolah dasar, pengajaran bahasa Inggris telah membantu memenuhi kebutuhan akan penguasaan bahasa Inggris.

.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang penggunaan kata ganti relatif, serta kata sifat komparatif dan superlatif. Namun, bagi mereka yang baru belajar, gagasan ini mungkin membingungkan karena mereka perlu memahami struktur kalimat dan penggunaannya. Untuk penggunaan konsep dan menjelaskan hubungan antar kalimat. Kata komparatif dan superlatif adalah dua komponen bahasa yang sangat penting untuk membandingkan suatu kalimat. Kata relatif membantu menghubungkan kalimat dan memberikan informasi tambahan tentang suatu subjek.

## **METODE PENELITIAN**

Salah satu langkah penting yang harus dilakukan adalah melakukan metode penelitian dengan cara mencari, mengumpulkan, dan menganalisis informasi yang telah didapat. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang menggunakan pengumpulan data dari google scholar. Penelitian ini dimulai pada tanggal 20 Oktober 2024 - 01 November 2024.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bahasa yang sangat penting adalah bahasa Inggris. Banyak penelitian menunjukkan bahwa bahasa ini memiliki banyak manfaat bagi masyarakat global seperti meningkatkan inovasi, daya saing, kesempatan kerja, keterbukaan, dan kerja sama antarnegara. Dengan adanya Bahasa Inggris berkomunikasi dengan Masyarakat global menjadi sangat mudah. Sebab itu lah, Bahasa Inggris dinyatakan sebagai Bahasa yang penting.

Bahasa Inggris adalah Bahasa internasional yang harus di kenalkan kepada anak anak sejak dini. selain karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional menguasai Bahasa Inggris dapat membuka banyak peluang baik termasuk dibidang Pendidikan. banyak sekolah dasar memasukan mata Pelajaran Bahasa Inggris kedalam kurikulumnya sebagai muatan lokal maupun di luar kurikulum. Di sekolah dasar, bahasa Inggris diajarkan sebagai dasar untuk pendidikan tinggi, sehingga pelajaran bahasa Inggris harus diajarkan mulai dari pendidikan dasar(Sondakh & Sya, 2022).

Pengajaran bahasa Inggris di sekolah dasar dianggap sangat penting untuk mengatasi masalah besar ketika mereka pergi ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Kosakata adalah bidang pendidikan bahasa Inggris bagi siswa di sekolah dasar. Dan kosakata dapat membantu siswa belajar bahasa Inggris dengan lebih baik.

Peserta didik perlu memperluas kosa katanya. Mengajarkan anak-anak pengenalan kosa kata bahasa Inggris melalui proses belajar formal atau informal harus dimulai sejak usia dini. Karena usia dini adalah masa keemasan (*golden age*) di mana segala sesuatu dapat diserap dengan cepat dan mudah. Oleh karena itu peserta didik harus paham tentang penggunaan kata sifat komparatif, superlatif dan kata ganti relatif (Marlianingsih, 2016).

### 1. Kata sifat komparatif dan superlatif

Kata sifat dalam bahasa Inggris adalah kata yang digunakan bersama kata benda dan kata ganti untuk memberikan arti tertentu kepada kata tersebut. Dalam kebanyakan kalimat, kata sifat berada di depan kata. Namun, dalam beberapa kalimat juga, kata sifat dapat berada di tempat yang berbeda (Rumokoy, 2018).

Dalam tata Bahasa kata sifat bahasa Inggris berfungsi untuk menjelaskan atau membatasi kata benda (*noun*) atau kata ganti (*pronoun*). *Noun* adalah Kata yang menunjukkan benda, orang, tempat, tumbuhan, atau hewan. Contohnya : *table, bread, car*. Dan *pronoun* adalah kata yang berfungsi sebagai pengganti kata benda atau frasa kata benda (Veriah & Edy, 2022).

Tujuan yang paling utama penggunaan kata sifat adalah untuk membuat deskripsi suatu ide agar terlihat lebih jelas dan menarik. Oleh karena itu, memahami kata sifat sangat penting untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan pemahaman penggunaan bahasa (Fitria, Tira, 2019).

Kata sifat komparatif mengacu pada sifat yang lebih tinggi dalam skala tertentu. Kata sifat komparatif digunakan dalam kalimat yang membandingkan dua objek yang mengalami perubahan kata sifat. Contohnya (*larger, smaller, faster, higher*) (Abshari et al., 2023)

Rumus kata sifat komparatif adalah :

Kata benda (subjek) + kata kerja + kata sifat komparatif + *than* + kata benda (objek)

Contoh kalimatnya adalah :

1. I walk **faster** than you did.
2. Jakarta is **hotter** than bogor.
3. I am **shorter** than my mother

Kata sifat superlatif mengacu pada sifat yang paling tinggi dalam kalimat yang ada. Kata sifat superlatif digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang memiliki tingkatan teratas atau terbawah contohnya (*the tallest, the smallest, the fastest, the highest*). Ini digunakan ketika subjek dengan kumpulan objek.

Rumus kata sifat superlatif adalah :

Kata benda (subjek) + kata kerja + the + kata sifat superlatif + kata benda (objek)

Contoh kalimatnya adalah :

1. I study in Bogor, this is the **furthest** distance I have gone to school.
2. I am the **shortest** among my friends.
3. Jakarta is the **largest** city in Indonesia.

ada beberapa tingkat perbandingan yaitu kalimat positif, kalimat komparatif, dan kalimat superlatif. Sebagai contoh, *Brave—Braver—Bravest* berarti berani, lebih berani, dan paling berani. Untuk menunjukkan tingkat perbandingan komparatif dan superlatif. Kata sifat berubah menggunakan kata akhir "er" dan "est" (*Brave, Braver, Bravest*), sedangkan kata sifat yang tidak berubah menggunakan penanda "more" dan "most" (*beautiful, more beautiful, most beautiful*) untuk menunjukkan tingkat perbandingannya (Rumokoy, 2018).

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kata sifat memiliki tiga bentuk perbandingan: positif, komparatif, superlatif untuk menunjukkan tingkat kualitas yang lebih besar dan lebih kecil yang dijelaskan. Bentuk perbandingan sebagian besar kata sifat dapat dicapai dengan dua cara: menambahkan

-er pada kalimat atau dengan menambahkan kata keterangan *more*. Begitu pula dengan superlatif, dapat dicapai dengan dua cara: menambahkan *-est* pada kalimat atau dengan menambahkan kata keterangan *most*. Ini disebut bentuk perbandingan teratur. Sementara itu, bentuk perbandingan tidak teratur memiliki bentuk sendiri seperti: (*Good – better – best*), (*Bad – worst – worst*), (*Little – less – least*), (*Many – more – most*), (*Far – further – furthest*)(Luh, 2016).

### 1. Kata ganti relatif

Kata ganti relatif merupakan Bentuk objek yang mengacu pada bentuk subjek atau berhubungan satu sama lain. Kata ganti berasal dari akhiran Latin, yang dapat digunakan untuk menggantikan akhiran *pro-* (untuk) atau + *nomen* (kata benda).

Menurut Bhat (2004: 1), kata ganti biasanya digunakan untuk menggambarkan berbagai jenis kata, seperti kata ganti orang, kata ganti penunjuk, kata ganti tanya, kata ganti benda tidak spesifik, kata ganti penghubung, kata ganti benda penghubung majemuk, dan sebagainya

kata ganti relatif yaitu ada : *Whom, who, whose, which*.

#### a. *Who* "Yang"

kata ganti penghubung *who* digunakan untuk menunjukkan baik bentuk tunggal maupun jamak dari seseorang.

#### b. *Whome* "Yang"

adalah kata ganti penghubung untuk seseorang yang sedang melakukan atau mengalami sesuatu.

#### c. *Whose* "Yang"

adalah kata ganti penghubung yang menunjukkan kepemilikan atau kepemilikan seseorang atau benda baik dalam bentuk tunggal maupun jamak.

#### d. *Which* "Yang"

adalah kata ganti penghubung digunakan untuk menjelaskan hewan, benda, tumbuhan, benda atau hewan.

Adapun fungsi fungsi kata ganti klimat ini *Who* dan *which* :

#### 1. *Who* : dipakai untuk menanyakan orang.

2. *Which* : dipakai untuk menanyakan pilihan.
3. *Whose* : dipakai untuk menanyakan kepemilikan.
4. *Whome* : dipakai untuk menanyakan berkedudukan.

Rumus *relative pronoun*:

S + V + O (Noun) + *relative pronoun* + S + V

atau

S (Noun) + *relative pronoun* + S + V + keterangan + V

Contoh *relative pronoun* :

1. *The woman **who** lives in Sukabumi is my sister.*
2. *Najwa Shihab, **whose** books are bestsellers, is a writer.*
3. *The school offers prizes, **which** are available to outstanding students.*
4. *the person **whom** took my book is my brother*

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa *relative pronoun*, *comparative*, dan *superlative adjective* berguna karena keduanya memiliki fungsi dan kegunaan yang berbeda dalam tata bahasa Inggris. Dan perbedaan dari keduanya adalah komparatif menyatakan kata sifat yang di pergunakan untuk membandingkan dua hal.. Tingkat tersebut dinyatakan dengan huruf *-er* sebagai akhiran, sedangkan untuk superlatif menyatakan kata sifat yang di pergunakan untuk tiga hal atau lebih pada tingkatan teratas. Superlatif digunakan akhiran *-est*. dan *relative pronoun* adalah kata ganti pada Bahasa Inggris untuk menghubungkan suatu kalimat. Pemahaman tentang *relative pronoun*, *comparative*, dan *superlative adjective* dalam pendidikan bahasa Inggris sangat penting karena dalam berkomunikasi dan berinteraksi dalam bahasa Inggris. Dan kalimat yang baik orang lain akan lebih mudah dalam memahami apa yang kita bicarakan.

## REFERENSI

- Abshari, N. I., Yuan Yurisma, D., & Dinamika, U. (2023). Jurnal Desain Komunikasi Kreatif Media Pembelajaran Interaktif Bahasa Inggris bagi Siswa Kelas III dan IV SD. *Judikatif*, 5(2), 59–73. <https://doi.org/10.35134/judikatif.v4i2.1>
- Adolph, R. (2016). *kata sifat dalam novela animal farm oleh george orwell*. 1–23.
- Az Zahra, A. S., & Sya, M. F. (2022). Permasalahan dan Solusi Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah (SD). *Karimah Tauhid*, 1, 481–488.
- Dalilah, W. K., & Sya, M. F. (2022). Problematika Berbicara Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(4), 474–480.
- Fathin, D. U., & Sya, M. F. (2022). Pandangan Guru terhadap Siswa yang Kesulitan Pengucapan Berbahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(4), 468–473.
- Fitria, Tira, N. (2019). English Grammar for Learners. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2.
- Fitriana, R. (2014). the translation of the word lebih in zara zettira's novel cerita dalam keheningan. *Procedia Manufacturing*, 1(22 Jan), 1–17.
- Kalumata, G. D., Lotulung, D. R., & Ranuntu, G. C. (2022). Kata Ganti Bahasa Inggris dan Bahasa Talaud: Analisis Kontrastif. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi, Mi*, 5–24.
- Karyati, Z. (2016). Antara EYD dan PUEBI: Suatu Analisis Komparatif. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 175–185. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1024>
- Kemampuan, P., & Vocabulary, P. (n.d.). *PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PENGUASAAN VOCABULARY*. 1–32.
- Kobak, K. K. (2013). *Analisis kontrastif kata ganti orang bahasa inggris dan bahasa yali*. 1–12.
- Luh, N. (2016). COMPARISON DEGREE OF ADJECTIVES. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 6.
- Lukisan, A. (2017). Kata ganti dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Wayoli (Suatu Analisis Kontrastif). *Jurnal Skripsi*, 1(3), 2–26. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/15939/15454>
- Maghfiroh, N. (2022). Bahasa Indonesia sebagai Alat Komunikasi Masyarakat dalam Kehidupan Sehari-hari. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(02), 102–107. <https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/view/516>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>

- Maming, K., & Maryam, S. (2017). IbM PENGUASAAN PRACTICAL ENGLISH DENGAN MEMFASILITASI “A SELF STUDY BOOK OF ENGLISH DAILY CONVERSATIONS AND WORDS” KEPADA SISWA-SISWI DI KELURAHAN LAPADDE KOTA PAREPARE. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 1(1), 31. <https://doi.org/10.31850/jdm.v1i1.228>
- Marlianingsih, N. (2016). Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media Audio Visual (Animasi) Pada Paud. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 133–140.
- Prafantya, B. (2011). Perbandingan tingkat komparatif dan superlatif adjektiva dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia (kajian linguistik kontrastif). *Jurnal Sosioteknologi*, 10(24), 1197–1207.
- Putri, Danis Anandita Sya, M. F. (2018). Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris Di Tingkat Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1, 223–248.
- Rumokoy, T. R. (2018). Kata Sifat Bahasa Inggris dalam Jurnal English Teaching Forum. *Jurnal Budaya*, 2(1), 1–12.
- Sabana, S. (2021). *Kata Ganti Dalam Transkrip Wawancara Panorama Antara Martin Bashir Dengan Lady Diana Jurnal*. 9–25.
- Sepniwati, L. (2023). Kemampuan Memahami Bacaan Bahasa Inggris dalam English Proficiency Tes di IAKN Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 3297–3302. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7115>
- Sondakh, D. C., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 346–351.
- Veriah, H., & Edy, S. (2022). *Bidang pendidikan dan pengajaran*. [http://repository.istn.ac.id/6796/1/Lamp DSK-A 22223\\_1.pdf](http://repository.istn.ac.id/6796/1/Lamp%20DSK-A%202223_1.pdf)
- Yunansi Pangi. (2019). Kalimat Tanya Dalam Bahasa Inggris Dan Bahasa Loloda Suatu Analisis Kontrastif. *Jurnal Skripsi*, 1–17.
- Zubaidah, Arisno, & Faiz, A. (2024). Penerapan Permainan Menyusun Kata dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 3(1), 254–278. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.11287>